

ABSTRAK

Badi'ah, Asma'ul. 2010. "Makna Hidup Guru Roudatul Athfal (RA) Nurul Huda Cengkok Nganjuk". Skripsi, Jurusan Psikologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing: **Dr. M. Mahpur M.Si**

Kata Kunci : **Makna Hidup, Guru Roudatul Athfal (RA).**

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Yang menjadi sebuah tolak ukur berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Oleh karena itu seorang guru TK dituntut mampu melatih dan mengajar anak didiknya, sehingga dapat menerima berbagai masukan dari lingkungan sekitarnya dan mampu menerima berbagai macam stimulus dari lingkungan sekolah khususnya dari peserta didiknya. Makna Hidup adalah sesuatu yang oleh seseorang dirasakan penting dan berarti bagi kehidupan individu dalam rangka member makna pada kehidupannya, dan layak dijadikan tujuan hidup, dimana makna hidup tersebut tidak sama pada setiap individu, bahkan pada masing-masing individu di setiap waktunya. Dalam penelitian ini, pengertian makna hidup adalah sesuatu yang dianggap penting dalam hidup seseorang dan mampu untuk dijadikan pendorong seseorang untuk melakukan keinginannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pencapaian makna hidup para guru yang mengajar di Roudatul Athfal. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif. Dalam penelitian ini menuturkan kehidupan subjek dan kebermaknaan hidupnya sebagai guru yang mendidik dan mengajar anak usia dini. Penggalan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam dan observasi. Analisa data dilakukan dengan menggunakan reduksi data, kategorisasi dan sintesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tahap pencarian makna hidup yang dilalui oleh SE, AW maupun YS di mulai dari tahap pemahaman pribadi, bertindak positif, dukungan social, pendalaman tiga nilai, (nilai pengalaman, nilai penghayatan, dan nilai-nilai bersikap), dan kegiatan yang terarah. Proses ini kemudian digambarkan dalam bentuk skema-skema pencapaian kehidupan bermakna. Dan subjek menemukan makna hidupnya melalui sebuah perbuatan-perbuatan yang ia miliki yaitu keyakinan akan perubahan yang lebih baik untuk menjadi tenaga pendidik bagi anak didiknya selain itu rasa tanggung jawab sebagai guru kepada anak-anak didiknya turut mendukung dirinya untuk tetap optimis menghadapi kehidupan.